



Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

EDISI REVISI

# BUKU PEDOMAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN



Penerbit:  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang  
Jl. Irian Jaya No. 55 Tebuireng, Jombang, 61471- Indonesia  
Telp: (0321) 861719  
Website: <http://www.ilmupend.unhasy.ac.id>

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI**

BUKU PEDOMAN  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Edisi Revisi

**Penanggung Jawab:** Dr. Kamidjan, M.Hum

**Editor:** Heru Wiyadi, M.Pd

**Tim Penyusun:**

1. Sari Saraswati, M.Pd
2. Indah Mei Diastuti, M.Pd
3. Lina Arifah Fitriyah, M.Pd
4. Emy Yunita Rahma Pratiwi, M.Pd
5. Arisni Kholifatu Amalia S., M.Pd
6. Mukminatus Zuhriyah, M.Pd
7. Nur Hayati, M.pd
8. Yulianah Prihatin, M.Pd
9. Sakhi Herwiana, M.Pd
10. Iesyah Rodliyah, S.Si, M.Pd



**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI  
TEBUIRENG JOMBANG**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tim penyusun dapat menyelesaikan “Buku Panduan PPL” dalam rangka realisasi dan wujud dari pelaksanaan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) yang merupakan implementasi dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/E/O/2013 tanggal 22 Juli 2013 tentang Izin Pendirian Universitas Hasyim Asy’ari di Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur yang Diselenggarakan oleh Yayasan Universitas Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang di Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur.

Buku Pedoman PPL ini merupakan acuan yang dapat digunakan sebagai rambu-rambu oleh mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan matakuliah *microteaching* dan PPL. Pokok-pokok bahasan yang tercakup dalam buku panduan ini diantaranya hakikat PPL, *microteaching*, PPL, dan penyusunan laporan PPL. Laporan PPL yang dikerjakan oleh mahasiswa setelah bertugas di sekolah juga mengacu dalam panduan ini. Hadirnya buku panduan PPL diharapkan mahasiswa dan juga dosen pengampu matakuliah *microteaching* dan PPL tidak bingung dan rancu dalam hal teknis pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dikarenakan matakuliah ini adalah matakuliah yang wajib di program mahasiswa pada Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy’ari.

Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kebaikan bersama di masa datang. Tim penyusun berharap semoga buku panduan PPL ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya dan mampu mendorong Universitas Hasyim Asy’ari menjadi *The Real University of Pesantren and Entrepreneurship*.

Tebuireng, Desember 2019  
Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii

### **BAB I**

#### **HAKIKAT PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	1
B. Landasan dan Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	1
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
D. Prinsip Penyelenggaraan dan Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
E. Perencanaan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
F. Persyaratan .....	4

### **BAB II**

#### ***MICRO TEACHING***

A. Deskripsi <i>Microteaching</i> .....	6
B. Tujuan <i>Microteaching</i> .....	6
C. Pelaksanaan <i>Microteaching</i> .....	7
D. Penilaian Portofolio <i>Microteaching</i> .....	8
E. Aspek-aspek yang dilatih dalam <i>Microteaching</i> ( <i>Peerteaching</i> ) .....	8

### **BAB III**

#### **PPL**

A. Deskripsi PPL .....	14
B. Pelaksanaan PPL .....	14
C. Ketentuan Pelaksanaan PPL .....	15
D. Tahapan Pelaksanaan PPL .....	16
E. Pembimbingan Praktik Pengalaman Lapangan .....	17
F. Tata Tertib PPL .....	19

**BAB IV**

**PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR PPL**

A. Bentuk Laporan PPL .....	20
B. Sistematika Laporan Akhir PPL .....	20

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	22
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	23
-----------------------	----

# BAB I

## **HAKIKAT PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dasar profesi. Dalam Fakultas Ilmu Pendidikan Pengalaman Lapangan diaplikasikan dalam bentuk praktik mengajar dan kegiatan edukasional lainnya di lembaga sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Dalam PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan seperti kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi serta kemampuan manajerial pendidikan lainnya. Partisipasi tersebut berupa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra seperti Pramuka, UKS, teater, karya ilmiah, kelompok diskusi dan sebagainya.

Mengingat pentingnya kegiatan PPL, perlu adanya rambu-rambu yang mengatur pelaksanaannya. Rambu-rambu itu dibuat bukan untuk membatasi kegiatan PPL, tetapi sebagai pedoman agar tujuan PPL benar-benar dapat dicapai dan tepat sasaran.

### **B. Landasan dan Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan dalam penyelenggaraan dan pengelolaannya sesuai dengan landasan dan dasar yang berlaku dalam dunia pendidikan. Berikut merupakan

landasan penyelenggaraan dan pengelolaan praktik pengalaman lapangan:

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum perguruan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa.
2. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Secara umum tujuan penyelenggaraan dan pengelolaan PPL yaitu melaksanakan kegiatan PPL agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selanjutnya untuk tujuan khusus penyelenggaraan dan pengelolaan PPL dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL berlangsung sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.
2. Sarana dan prasarana yang diperlukan dapat dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan waktu dan tempat.
3. Setiap mahasiswa PPL mengetahui dan dapat melaksanakan tugas serta kewajibannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
4. Setiap personal dan instansi yang terlibat dalam PPL mengetahui dan dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya.
5. Memperoleh refleksi balikan tentang kelebihan dan kekurangan selama penyelenggaraan PPL, sehingga dapat menjadi masukan dan perbaikan PPL selanjutnya.

#### **D. Prinsip Penyelenggaraan dan Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dalam menyelenggarakan dan mengelola kegiatan PPL, terdapat prinsip-prinsip yang harus dipegang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Micro teaching* dilaksanakan di kampus dengan dibina oleh dosen sesuai dengan bidangnya dan memiliki pengetahuan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi dari suatu kegiatan proses belajar mengajar.
2. PPL dilaksanakan di sekolah/institusi mitra terkait sesuai dengan program studi.
3. Pada kegiatan PPL, mahasiswa tidak boleh meninggalkan kewajiban PPL tanpa seizin kepala sekolah/institusi, guru pamong / dosen pembimbing.
4. PPL dilaksanakan berdasarkan tanggung jawab bersama antara Universitas Hasyim Asy'ari dengan sekolah/institusi mitra.
5. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur.
6. PPL tidak dapat dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan lain.
7. PPL tidak dapat diganti dengan matakuliah lain ataupun kegiatan lain.
8. *Micro teaching* dilaksanakan pada semester V sedangkan PPL pada semester VI.
9. Mahasiswa dibimbing secara intensif, sistematis, dan berkelanjutan.
10. Penilaian hasil belajar mahasiswa didasarkan atas prinsip transparan, berkelanjutan, dan secara keseluruhan dengan mempertimbangkan portofolio.

## **E. Perencanaan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Kegiatan perencanaan pelaksanaan PPL ini meliputi:

1. *Micro teaching* dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Pemrograman mata kuliah *micro teaching*
  - b. Pengelompokan mahasiswa
  - c. Penetapan dosen *micro teaching*
  - d. Koordinasi dosen *micro teaching*
  - e. Penentuan jadwal dan materi kegiatan
  - f. Penentuan jadwal *micro teaching*
  - g. Pelaksanaan *micro teaching*
2. PPL dapat difokuskan untuk hal berikut:
  - a. Pendaftaran peserta PPL
  - b. Penetapan dan pengelompokan peserta
  - c. Pemetaan tempat PPL
  - d. Koordinasi dengan sekolah/institusi mitra
  - e. Pemetaan dosen pembimbing PPL dan guru pamong
  - f. Penentuan jadwal kegiatan
  - g. Pembekalan
  - h. Pengiriman berkas PPL ke sekolah/ institusi mitra
  - i. Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah/ institusi mitra
  - j. Pelaksanaan PPL di sekolah/instansi mitra
  - k. Supervisi dosen pembimbing PPL dan pimpinan sekolah/instansi mitra
  - l. Penutupan dan pengembalian mahasiswa PPL dari sekolah/ institusi mitra ke kampus
  - m. Pengelolaan administrasi dan laporan

## **F. Persyaratan**

Mahasiswa pengambil program PPL adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah bidang kependidikan meliputi dasar-dasar kependidikan, psikologi

pendidikan, model pembelajaran inovatif, media pembelajaran, strategi pembelajaran (Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia), perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, telaah kurikulum, telaah dan penyusunan buku teks dan *micro teaching*, serta telah menempuh 80 SKS.

## BAB II

### ***MICRO TEACHING***

#### **A. Deskripsi *Micro teaching***

*Micro teaching* merupakan bagian sistem PPL yang diselenggarakan di kampus. Kegiatannya dilaksanakan dengan penyusunan persiapan mengajar tertulis dan penerapannya dalam latihan keterampilan mengajar. Selain itu latihan mengajar terintegrasi sebagai prasyarat PPL di sekolah.

#### **B. Tujuan *Micro teaching***

*Micro teaching* bertujuan agar mahasiswa memiliki wawasan dan pengalaman mengajar yang diperlukan dalam kegiatan PPL di sekolah.

1. Pelaksanaan PPL berlangsung sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.
2. Sarana dan prasarana yang diperlukan dapat dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan waktu dan tempat.
3. Setiap mahasiswa PPL mengetahui dan dapat melaksanakan tugas serta kewajibannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
4. Setiap personal dan instansi yang terlibat dalam PPL mengetahui dan dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya.
5. Memperoleh refleksi balikan tentang kelebihan dan kekurangan selama penyelenggaraan PPL, sehingga dapat menjadi masukan dan perbaikan PPL selanjutnya.

### **C. Pelaksanaan *Micro teaching***

#### **1. Waktu**

*Micro teaching* dilaksanakan sebelum kegiatan PPL di sekolah selama satu semester.

#### **2. Tempat**

*Micro teaching* dilaksanakan di kampus tepatnya di kelas dan Laboratorium *Micro teaching*.

#### **3. Kegiatan *Micro teaching***

*Micro teaching* dilaksanakan setelah kegiatan simulasi mengajar selesai. Kegiatan ini dipraktikkan oleh mahasiswa di kelas dan di laboratorium *micro teaching* dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kecakapan menjadi guru sehingga mahasiswa memiliki kompetensi (pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai dasar atau sikap yang direfleksikan dalam berfikir dan bertindak) sebagai calon guru dan memiliki pengalaman melakukan pembelajaran serta kesiapan untuk melakukan praktik mengajar di sekolah.

#### **4. Teknik Praktik *Micro teaching***

- a. Peserta dibagi dalam kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5-10 mahasiswa.
- b. Mahasiswa tampil secara bergantian, dimana satu orang mengajar, sedangkan lainnya berperan sebagai siswa (*peer teaching*).
- c. Materi pelajaran yang disajikan disesuaikan dengan kurikulum sekolah tempat PPL.
- d. Waktu mengajar selama satu jam pelajaran yaitu  $\pm$  25 menit
- e. Setiap mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain: Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), *handout* dan lain-lain.
- f. Setiap mahasiswa praktik simulasi mengajar 5-8 kali.

#### **D. Penilaian Portofolio *Micro teaching***

Pembuatan dokumen portofolio *micro teaching* bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama *micro teaching* di bawah bimbingan dosen. Dokumen portofolio menjadi bukti untuk kepentingan mahasiswa jika suatu saat diperlukan untuk melakukan penilaian dengan mengecek kelengkapan mahasiswa selama menempuh program kependidikan di kampus. Hal-hal yang perlu dimuat dalam portofolio *micro teaching* meliputi:

1. Perangkat pembelajaran yang digunakan (silabus, RPP, media, lampiran).
2. Tugas lain yang diberikan oleh dosen pembimbing PPL selama kegiatan *micro teaching* dan simulasi.

#### **E. Aspek-aspek yang dilatih dalam *Micro teaching***

##### **1. Keterampilan membuka pelajaran**

Adapun keterampilan membuka pelajaran dengan komponen-komponen, yaitu:

- a. Menarik perhatian siswa
  - 1) Posisi guru
  - 2) Penggunaan media pembelajaran
  - 3) Menerangkan dengan cara yang komunikatif
- b. Merangsang motivasi siswa
  - 1) Menimbulkan kehangatan dan keantusiasan
  - 2) Memancing rasa ingin tahu
  - 3) Memperhatikan minat siswa
- c. Memberi acuan
  - 1) Mengemukakan tujuan pembelajaran
  - 2) Menjelaskan batas-batas tugas
  - 3) Menjelaskan langkah-langkah kegiatan belajar yang akan dilakukan

- 4) Mengingatn masalah pokok yang akan dibahas
  - 5) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
- d. Membuat kaitan
- 1) Membuat kaitan antar materi yang relevan
  - 2) Membandingkan pengetahuan baru dan yang telah diketahui siswa
  - 3) Menjelaskan konsep sebelum memberikan uraian

## **2. Keterampilan menutup pelajaran**

Adapun keterampilan menutup pelajaran dengan komponen-komponen, yaitu:

- a. Meninjau kembali
  - 1) Merangkum kembali bahan pelajaran
  - 2) Siswa ditugaskan meringkas materi sajian
- b. Mengevaluasi, dengan bentuk-bentuk antara lain:
  - 1) Mengaplikasikan ide baru
  - 2) Mengevaluasi pendapat siswa
  - 3) Memberi soal-soal
- c. Tindak Lanjut dengan bentuk:
  - 1) Mengerjakan LKS
  - 2) Pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah.

## **3. Keterampilan menjelaskan**

Adapun keterampilan menjelaskan dengan komponen-komponen, yaitu:

- a. Kemampuan menganalisis dan merencanakan
  - 1) Menganalisis masalah secara keseluruhan
  - 2) Menentukan jenis hubungan yang ada antara unsur-unsur yang dikaitkan.
  - 3) Menggunakan hukum, rumus, generalisasi yang sesuai dengan hubungan yang telah ditentukan,
  - 4) Pola penjelasan deduktif-induktif.

- b. Kemampuan menyajikan suatu penjelasan antara lain:
  - 1) Kejelasan
  - 2) Penggunaan contoh dan ilustrasi
  - 3) Pemberian tekanan
  - 4) Penjelasan yang sistematis
  - 5) Kemampuan mengadakan penggalan-penggalan penjelasan
  - 6) Balikan

#### **4. Keterampilan bertanya**

Adapun keterampilan bertanya dengan komponen-komponen, yaitu:

- a. Komponen Keterampilan Bertanya
  - 1) Jelas dan singkat
  - 2) Pemberian acuan
  - 3) Pemusatan
  - 4) Pindah gilir
  - 5) Penyebaran
  - 6) Pemberian waktu berpikir
  - 7) Pemberian kunjungan
- b. Tingkat Pertanyaan
  - 1) Pengetahuan (C1)
  - 2) Pemahaman (C2)
  - 3) Penerapan (C3)
  - 4) Analisis (C4)
  - 5) Sintesis (C5)
  - 6) Evaluasi (C6)

#### **5. Keterampilan melakukan variasi**

Adapun keterampilan melakukan variasi dengan komponen-komponen, yaitu:

- a. Variasi dalam gaya mengajar guru
  - 1) Penggunaan variasi suara
  - 2) Pemusatan perhatian

- 3) Kesenyapan
- 4) Mengadakan kontak dengan pandangan
- 5) Gerakan badan dan mimik
- 6) Pergantian posisi guru dalam kelas
- b. Variasi dalam penggunaan media dan bahan pelajaran
  - 1) Relevan dalam tujuan pembelajaran
  - 2) Penggunaan multimedia
  - 3) Keterampilan mengoperasikan media
- c. Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa:  
Pola interaksi (guru-kelompok; guru-murid; murid-murid)
- 6. Keterampilan penguatan, dengan komponen:**
  - a. Penguatan verbal (kata-kata maupun kalimat)
  - b. Penguatan nonverbal (mimic, pantomimic, sentuhan dan gesture)
  - c. Cara penguatan (pemberian penguatan dengan segera, variasi penguatan dan ketetapan penguatan).
  - d. Prinsip penggunaan kekuatan (kehangatan, kebermaknaan, keantusiasan).
- 7. Keterampilan membimbing diskusi kelompok dengan komponen:**
  - a. Memusatkan perhatian
    - 1) Merumuskan tujuan
    - 2) Merumuskan masalah
    - 3) Menandai hal-hal yang tidak relevan
    - 4) Membuat rangkuman bertahap
  - b. Memperjelas masalah atau urun pendapat:
    - 1) Memparafrase
    - 2) Merangkum
    - 3) Menggali
    - 4) Menguraikan secara rinci
  - c. Menganalisis pandangan siswa

- 1) Merekam ketidaksetujuan dan persetujuan
- 2) Meneliti alasan
- d. Meningkatkan peran serta siswa:
  - 1) Menimbulkan perencanaan
  - 2) Menggunakan contoh
  - 3) Menggunakan hal-hal yang aktual dan faktual
  - 4) Menunggu
  - 5) Memberi dukungan
- e. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi:
  - 1) Meneliti pandangan
  - 2) Mencegah pembicaraan yang berlebihan
  - 3) Menghentikan monopoli
- f. Menutup diskusi
  - 1) Merangkum
  - 2) Memberi gambaran yang akan datang
  - 3) Menilai

## **8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan**

Komponen pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan meliputi komponen:

- a. Mengadakan pendekatan secara pribadi
  - 1) Menunjukkan kehangatan
  - 2) Mendengarkan secara simpati ide-ide
  - 3) Membangun hubungan saling mempercayai
  - 4) Menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa
  - 5) Menerima perasaan siswa dengan penuh pengertian dan terbuka
  - 6) Berusaha mengendalikan situasi
- b. Mengorganisasi
  - 1) Memberikan orientasi umum tentang tujuan dan tugas yang akan dilakukan
  - 2) Memvariasi kegiatan

- 3) Membentuk kelompok yang tepat
  - 4) Mengkoordinasikan kegiatan
  - 5) Membagi perhatian kepada berbagai tugas dan kebutuhan siswa
  - 6) Mengakhiri kegiatan dengan laporan hasil yang dicapai siswa
- c. Membimbing dan memudahkan belajar
- 1) Memberikan penguasaan
  - 2) Mengembangkan supervisi proses awal
  - 3) Mengadakan supervisi proses lanjut
- d. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- 1) Membantu siswa menetapkan tujuan pelajaran dan menstimulasi siswa untuk mencapai tujuan tersebut.
  - 2) Merencanakan kegiatan-kegiatan belajar bersama siswa
  - 3) Bertindak atau berperan sebagai penasehat bagi siswa bila diperlukan.
  - 4) Membantu siswa menilai pencapaian dan kemajuannya sendiri.

## BAB III

### PPL

#### A. Deskripsi PPL

PPL merupakan kegiatan lanjutan *micro teaching* yang menekankan pada kegiatan dan pengalaman faktual tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, antara lain menyusun perangkat pembelajaran, mengajar, dan membimbing siswa. Dalam PPL, mahasiswa disiapkan secara langsung untuk mengajar di sekolah/instansi mitra sesuai dengan pembelajaran. PPL ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman dan pengalaman faktual tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan UU No.14 tahun 2005 dengan memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Berdasarkan substansinya materi perkuliahan PPL terdiri dari beberapa bidang kajian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan fisik, administratif, dan akademik di suatu sekolah/instansi mitra.
2. Kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial.

#### B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL di sekolah selama 2 (dua) bulan sesudah pelaksanaan *micro teaching* di kampus. PPL dilaksanakan di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta sesuai dengan jenjang dan program studi. Adapun kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain:

1. Orientasi dan observasi tentang:

- a. Situasi dan kondisi sekolah pada umumnya.
  - b. Situasi dan pengelolaan sekolah pada umumnya.
  - c. Pelaksanaan tugas guru pada umumnya dan guru pamong pada khususnya.
2. Menyusun persiapan mengajar tertulis, mengadakan persiapan diri pada setiap kali akan mengajar dan wajib melakukan bimbingan ke guru pamong setiap kali akan mengajar paling lambat satu hari sebelum praktik di kelas.
3. Kegiatan latihan praktik mengajar:
    - a. Mengisi daftar hadir siswa.
    - b. Menerapkan prosedur dan metode mengajar sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran.
    - c. Memanfaatkan sumber belajar yang ada secara efektif.
    - d. Menciptakan dan menggunakan media pembelajaran.
    - e. Melaksanakan kegiatan mengajar minimal 8 (delapan) kali dalam satu periode pelaksanaan PPL.
    - f. Melakukan evaluasi mengajar yang dilakukan teman di kelas, dilanjutkan dengan diskusi balikan di bawah bimbingan guru pamong.

### **C. Ketentuan Pelaksanaan PPL**

Berikut ini merupakan ketentuan dan pedoman dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

1. PPL dilaksanakan di sekolah/instansi mitra.
2. Bentuk PPL di sekolah/instansi mitra yang dimaksud berupa pelaksanaan pembelajaran oleh mahasiswa.
3. Mahasiswa PPL didampingi oleh guru pamong dengan ketentuan satu guru pamong membimbing minimal 2-3 mahasiswa sesuai bidang studi.

4. Penentuan waktu mengajar disesuaikan dengan kesepakatan antara mahasiswa dengan guru pamong.
5. Pada akhir kegiatan PPL mahasiswa membuat laporan individual yang harus mendapat pengesahan dari kepala sekolah/ instansi mitra dan dosen pembimbing lapangan.
6. Setiap mahasiswa minimal tampil 8 kali tatap muka di kelas (dengan rincian 4 kali praktik, 2 kali praktik sebagai UTS dan 2 kali praktik sebagai UAS oleh guru pamong).
7. Pada setiap tampil mengajar, guru pamong dapat memberikan penilaian berdasarkan instrumen yang ada.
8. Penilaian PPL didasarkan pada: (a) laporan PPL, (b) rata-rata nilai UTS, (c) rata-rata nilai UAS, (d) kehadiran selama PPL, dan (e) kehadiran pembekalan PPL. Penilaian ujian praktik (UTS dan UAS) dilakukan oleh guru pamong. Nilai akhir PPL diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir PPL} = \frac{2(a) + 2(b) + 3(c) + 2(d) + 1(e)}{10}$$

Keterangan:

(a) = nilai laporan PPL

(b) = rata-rata nilai UTS

(c) = rata-rata nilai UAS

(d) = nilai kehadiran selama PPL

(e) = nilai kehadiran pembekalan PPL

#### **D. Tahapan Pelaksanaan PPL**

Mahasiswa program studi PGSD, Pendidikan IPA, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Jombang dapat mengikuti kegiatan PPL dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa diserahkan kepada pihak sekolah/ mitra oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
2. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru pamong tentang kegiatan PPL.
3. Mahasiswa melakukan praktik mengajar.
4. Mahasiswa melakukan ujian evaluasi PPL yang akan dinilai oleh Guru Pamong dari masing-masing sekolah tempat PPL.
5. Mahasiswa membuat laporan PPL.

### **E. Pembimbingan Praktik Pengalaman Lapangan**

Pembimbingan PPL dilaksanakan oleh Guru Pamong, Dosen Pembimbing Lapangan dan Kepala Sekolah dengan penjabaran tugas sebagai berikut:

#### **1. Guru Pamong**

Guru Pamong memiliki hak penuh terhadap mahasiswa yang melakukan PPL. Berikut beberapa pedoman tentang hak Guru Pamong:

- a. Guru Pamong berhak menegur, memberikan peringatan atau memberikan sanksi kepada mahasiswa yang dinilai tidak mematuhi aturan PPL.
- b. Guru Pamong berhak memberikan nilai seobyektif mungkin atas kelulusan mahasiswa yang melakukan PPL.
- c. Guru Pamong berhak mendapat Surat Keputusan Dekan dan Sertifikat sebagai Guru Pamong PPL dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Jombang sebagai bahan kepangkatan dan keperluan lainnya.

Adapun tugas dari Guru Pamong antara lain:

- a. Menyusun program kegiatan pada saat mahasiswa melakukan observasi

- b. Membimbing dan menilai penyusunan persiapan mengajar tertulis
  - c. Membimbing dan menilai pelaksanaan pembelajaran
  - d. Mendiskusikan hasil kegiatan praktik mengajar bersama mahasiswa dan dosen pembimbing untuk perbaikan dan pengayaan penampilan praktik mengajar selanjutnya.
  - e. Membimbing mahasiswa menyusun laporan PPL.
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
    - a. Membimbing program kegiatan PPL dan observasi sekolah sebelum mahasiswa melaksanakan PPL.
    - b. Menyerahkan, membimbing, memonitoring dan menutup program PPL di sekolah.
  3. Kepala Sekolah
    - a. Mengkoordinasikan kegiatan dan observasi yang dilakukan mahasiswa.
    - b. Mengkoordinasikan pembimbing PPL di sekolah.
    - c. Mengusahakan kelancaran pelaksanaan PPL di sekolah.
    - d. Mengesahkan penyusunan laporan PPL.

## **F. Tata Tertib PPL**

Dalam pelaksanaan PPL perlu diberikan tata tertib. Adapun tata tertib tersebut antara lain:

1. Setiap peserta PPL wajib hadir di sekolah 15 menit sebelum kegiatan sekolah dimulai.
2. Setiap peserta PPL wajib berpakaian rapi dan sopan (atas putih bawah hitam dengan jas almamater, berjilbab hitam bagi yang perempuan, bersepatu pantofel maksimal 3 *heels*).
3. Tidak merokok dilingkungan sekolah dan sekitarnya, ikut menjaga ketertiban, kenyamanan serta keamanan di lingkungan sekolah.

4. Untuk kepentingan praktik pembelajaran, peserta PPL wajib menggunakan media pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran antara lain: Silabus, RPP, dan perangkat yang terkait di bawah bimbingan guru pamong.
5. Setiap peserta PPL wajib melaksanakan praktik mengajar minimal delapan kali tampil dan melaksanakan evaluasi.
6. Setiap peserta PPL wajib melaksanakan kegiatan non-mengajar khususnya yang ditugaskan pihak sekolah atau guru pamong selama tidak mengganggu kegiatan inti PPL.
7. Setiap peserta PPL wajib hadir 100% selama kegiatan PPL di sekolah.
8. Setiap peserta PPL wajib mengisi dan menandatangani daftar hadir serta meminta tanda tangan guru pamong setiap melaksanakan kegiatan.
9. Peserta PPL yang berhalangan hadir, wajib membuat surat pemberitahuan dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada Kepala Sekolah dengan tembusan ke guru pamong dan DPL.
10. Setiap peserta PPL wajib menyusun Laporan PPL dan dikumpulkan ke Fakultas setelah mendapat pengesahan dari Kepala Sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan.
11. Peserta PPL wajib mentaati peraturan yang berlaku di sekolah tempat PPL.
12. Peserta PPL yang terbukti tidak mentaati tata tertib PPL akan digugurkan sebagai peserta PPL dan dapat mengulang pada PPL tahun berikutnya.

## BAB IV

### PENYUSUNAN LAPORAN PPL

#### A. Bentuk Laporan PPL

Bentuk laporan akhir PPL disusun dengan aturan sebagai berikut:

1. Disusun dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Tata penulisan laporan yaitu: kertas HVS ukuran A5 70 gram, huruf Times New Roman ukuran 10 pt, spasi 1,15 dengan batas kiri dan bawah 3 cm, kanan dan atas 2,5 cm, dan laporan dijilid *soft cover* dengan *cover* warna putih dengan logo Universitas Hasyim Asy'ari.
3. Batas penyerahan laporan akhir adalah 2 (dua) minggu setelah PPL sebanyak 2 eksemplar (1 eksemplar diserahkan ke Fakultas Ilmu pendidikan dan 1 eksemplar ke Sekolah/ mitra PPL) dan 1 *soft file* disimpan dalam bentuk CD yang diserahkan ke Dosen Pembimbing PPL

#### B. Sistematika Laporan Akhir PPL

Sistematika laporan akhir PPL di sekolah terdiri atas dua bagian, yakni bagian identitas dan bagian inti. Secara berturut-turut bagian identitas terdiri atas (1) halaman kulit luar, (2) halaman judul, (3) halaman pengesahan, (4) kata pengantar, (5) daftar isi, (6) daftar tabel (jika ada), (7) daftar grafik, bagan, gambar (jika ada) dan (8) daftar singkatan dan lambang (jika ada). Sedangkan pada bagian inti terdiri atas empat bab, yaitu:

## BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Objek/Sasaran Kegiatan
- D. Profil Sekolah

## BAB II. LAPORAN PELAKSANAAN PPL

- A. Laporan Pelaksanaan Praktik Mengajar
- B. Laporan Pelaksanaan Praktik Kegiatan Non Mengajar

## BAB III. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pada bagian lampiran-lampiran di Laporan PPL berisi daftar hadir mahasiswa PPL di sekolah, foto kegiatan pelaksanaan PPL baik pada saat mengajar di kelas maupun foto kegiatan non mengajar, daftar kegiatan yang dilakukan selama PPL di sekolah dan surat keterangan melaksanakan PPL dari sekolah, perangkat pembelajaran selama melaksanakan praktik mengajar di sekolah antara lain Kalender Akademik, Rincian Pekan Efektif (RPE), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, RPP, LKS, Media dan Bahan Ajar (Jika ada), Hasil Nilai Siswa (Jika ada).

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2004. *Pola Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan Jenjang S-1*. Jakarta: Dirjen P2TK dan KPT.
- Dikti. 1997. *Buku Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah Dikti.
- Ibrahim, Muslimin. 2005. *Asessmen Berkelanjutan, Konsep Dasar, Tahapan Pengembangan, dan Contoh*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kamidjan. 2005. *Pengantar Keterampilan Mengajar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum perguruan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- UPT-P4 Unesa.2013. *Buku Pedoman Program Pengalaman Lapangan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Yulianto, Bambang dan Rusijono. 2009. *Assesmen Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Format Sampul Luar Laporan PPL**

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI \_\_\_\_\_**

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Mata Kuliah PPL**



**Oleh :**

\_\_\_\_\_  
**NIM :** \_\_\_\_\_

**Program Studi \_\_\_\_\_  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Hasyim Asy'ari Jombang  
Tahun .....**

## Lampiran 2.Format Lembar Pengesahan Laporan PPL

### LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di .....  
terhitung tanggal .....s.d. ...., yang disusun oleh:

Nama :  
NIM :  
Program Studi :  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah disetujui pada tanggal .....

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

.....  
NIP.

.....  
NIY.

*Note* : Dosen yang bertanda tangan pada lembar pengesahan  
adalah Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di sekolah.

### Lampiran 3. Format Penilaian PPL



### PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

---

#### LEMBAR PENILAIAN (NON-MENGAJAR)

Nama :

Program Studi :

Aspek Penilaian	Skor					Ket
	1	2	3	4	5	
<b>1. Kerja Kelompok</b>						
Menunjukkan kemampuan bekerja dengan guru pamong						
Membagikan ide, materi dan metode dengan guru pamong						
Menunjukkan kemampuan untuk bekerja dengan tim PPL						
Membagi ide, materi dan metode dengan tim PPL						
<b>2. Inisiatif</b>						
Menawarkan bantuan kepada peserta didik						
Merencanakan dan melaksanakan program remedial dan pengayaan						
Mengusulkan ide/gagasan						
<b>3. Keterampilan Personal</b>						
Menunjukkan rasa percaya diri						
Menggunakan pelayanan yang						

mendukung sebagai bantuan						
Membagi ide, materi, dan metode dengan rekan PPL						
Mempunyai hubungan baik dengan guru pamong (Kooperatif dan <i>open-minded</i> )						
Mempunyai hubungan baik dengan rekan PPL						
Mempunyai hubungan baik dengan siswa						
Penampilan personal yang baik dan berkarakter sebagai seorang guru						
Mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah						
Bekerja dengan baik dengan guru lain dan tata usaha (administrasi)						
<b>4. Mengembangkan Kemampuan secara Profesional</b>						
Merancang dan menerapkan silabus dan RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran dan strategi mengajar						
Merancang dan menerapkan lembar kerja siswa (LKS) sesuai dengan tujuan pembelajaran dan strategi mengajar						
Terlibat dalam meninjau dan merefleksikan pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan dengan guru pamong dan rekan PPL						
Menerima masukan dan saran dari guru pamong untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya						

5. Tanggung Jawab dan Kedisiplinan						
Melengkapi tugas dengan tepat waktu						
Menunjukkan tugas sesuai dengan aturan yang tepat						
Menunjukkan disiplin diri						
Mendukung aturan, program dan kebersihan sekolah						
<b>Total Skor</b>						
<b>Jumlah Skor</b>						

Komentar dan saran:

---



---



---



---

..... , .....

Guru Pamong,

(.....)

**Rubrik Penskoran:**

Skor 5 : Jika pelaksanaan aspek yang dinilai sangat baik

Skor 4 : Jika pelaksanaan aspek yang dinilai baik

Skor 3 : Jika pelaksanaan aspek yang dinilai cukup

Skor 2 : Jika pelaksanaan aspek yang dinilai kurang baik

Skor 1 : Jika pelaksanaan aspek yang dinilai tidak baik

**Petunjuk Penskoran:**

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$Skor\ Akhir = \frac{Jumlah\ Skor}{120} \times 1$$



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

---

**FORMAT PENILAIAN KELAS (MENGAJAR)**

Nama : \_\_\_\_\_ Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_  
Topik : \_\_\_\_\_ Kelas : \_\_\_\_\_

Aspek Penilaian	Skor					Ket
	1	2	3	4	5	
<b>1. Pengaturan Isi</b>						
1.1 Menghubungkan isi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran						
1.2 Menyajikan topik dengan urutan yang logis						
1.3 Menyimpulkan inti pembelajaran						
1.4 Memilih tujuan pembelajaran sesuai dengan tingkat kesulitan untuk menjamin keberhasilan pembelajaran setiap siswa						
<b>2. Kesesuaian dan Isi Pengetahuan</b>						
2.1 Menyajikan inti materi						
2.2 Menyajikan materi sesuai dengan pengetahuan dan latar belakang siswa						
2.3 Menyajikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran						
2.4 Menggunakan pengetahuan						

siswa untuk merencanakan pengalaman belajar						
3. Metodologi Pembelajaran						
3.1 Menghubungkan materi pembelajaran selanjutnya/sebelumnya						
3.2 Menyajikan contoh untuk pemahaman yang lebih baik						
3.3 Menggunakan contoh dan ilustrasi yang tepat						
3.4 Mengintegrasikan tujuan pembelajaran dengan efektif						
3.5 Memberikan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa						
3.6 Menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran						
3.7 Menggunakan humor yang tepat untuk memperkuat dan menarik						
3.8 Mengelola kurikulum waktu yang produktif (semua bahan-bahan instruksional sudah siap, melaksanakan semua kegiatan yang direncanakan)						
3.9 Mengatur aktivitas <i>students-centered</i> dengan tepat (permainan, latihan, praktek dll)						

3.10 Menjawab pertanyaan dengan tepat						
3.11 Menunjukkan kemampuan komunikasi yang tepat						
3.12 Menunjukkan pemahaman dan penerimaan kelompok ras, etnis, budaya dan agama yang berbeda						
<b>4. Manajemen Perilaku di Kelas</b>						
4.1 Menerapkan aturan yang konsisten dan urut						
4.2 Menanggapi isyarat nonverbal dari suatu kebingungan/kebosanan/keingintahuan						
4.3 Pemantauan, membantu dan memberikan umpan balik pada siswa/kerja kelompok						
4.4 Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat						
<b>5. Manajemen Lingkungan Kelas</b>						
5.1 Susunan perabot ruang kelas yang kondusif untuk belajar (kebersihan, pencahayaan, whiteboards, lantai, susunan meja, aturan kelas)						
5.2 Memastikan bahwa perabot kelas tertata setelah pembelajaran						
<b>6. Tugas dan Evaluasi Tertulis</b>						

6.1 Mengelola karya tertulis untuk membedakan “kemampuan kelompok”						
6.2 Mengalokasikan waktu bagi siswa untuk menyelesaikan tugasnya						
6.3 Menyiapkan siswa dengan umpan balik yang sesuai sebagai evaluasi						
6.4 Menyiapkan evaluasi yang sesuai aktivitas pembelajaran						
<b>7. Kemampuan Bahasa dan Komunikasi</b>						
7.1 Guru mempunyai kemampuan berbahasa yang tepat sesuai dalam pembelajaran						
7.2 Guru peka terhadap kebutuhan akademik siswa, perkembangan dan perilaku siswa						
7.3 Guru berpakaian sopan						
7.4 Guru berbicara dengan jelas dan menggunakan berbagai teknik secara verbal dan nonverbal						
7.5 Memberikan petunjuk yang jelas dan eksplisit						
7.6 Menggunakan pujian yang tepat						

Komentar dan saran

---

---

---

---

....., .....

Guru Pamong,

(.....)

**Rubrik Penskoran:**

- Skor 5 : Jika pelaksanaan aspek yang dinilai sangat baik
- Skor 4 : Jika pelaksanaan aspek yang dinilai baik
- Skor 3 : Jika pelaksanaan aspek yang dinilai cukup
- Skor 2 : Jika pelaksanaan aspek yang dinilai kurang baik
- Skor 1 : Jika pelaksanaan aspek yang dinilai tidak baik

**Petunjuk Penskoran:**

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$Skor\ Akhir = \frac{Jumlah\ Skor}{180} \times 100$$